

Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Non Fiksi melalui Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositition* (CIRC) pada Peserta Didik Sekolah Dasar**Muhammad Amien Prabowo**SD Negeri Bagor 3
prabowoamien@gmail.com**Article History**

received 30/4/2021

revised 30/5/2021

accepted 30/6/2021

Abstract

The objective of this research to improve students' summary text writing skills sixth grade students' of elementary school at SD Negeri Bagor 3, Sragen 2020/2021 academic year through CIRC Learning Model. The subject in this research were 19 students. This research was conducted in two cycles. The research data were collected using interview, observation, tests, and document analysis. The data validity was tested by data source triangulation techniques and methodological triangulation technique. The data obtained in this research consisted of quantitative data and qualitative data. The first cycle, classical completeness to 68,42%. In the second cycle has increased with classical completeness of 84,21%. Based on the findings as presented above, it can be concluded that the students' summary text writing skill in sixth grade students' of elementary school at SD Negeri Bagor 3 academic year can be improved through CIRC learning models.

Keywords: Skills, Writing Summary, Text, Learning Model CIRC**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis rangkuman teks siswa kelas VI SD SD Negeri Bagor 3 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021 melalui Model Pembelajaran CIRC. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 19 siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan wawancara, observasi, tes, dan analisis dokumen. Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif. Siklus I, ketuntasan klasikal menjadi 68,42%. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan ketuntasan klasikal sebesar 84,21%. Berdasarkan temuan-temuan seperti yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks rangkuman siswa kelas VI SD di SD Negeri Bagor 3 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran CIRC.

Kata kunci: Keterampilan, Menulis Ringkasan, Teks, Model Pembelajaran CIRC

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia menjadi salah satu muatan pelajaran pokok pada setiap taraf pendidikan. Keterampilan dalam Bahasa Indonesia berdasarkan urutannya dapat dibagi menjadi empat macam keterampilan yakni *listening skills*, *speaking skills*, *reading skills*, dan *writing skills*. Komponen keterampilan tersebut sangat erat berhubungan serta hakikatnya merupakan suatu kesatuan (Tarigan, 2014). Kaitannya dalam pembelajaran di sekolah dasar Rukayah (2013) mengemukakan bahwa kunci di dalam sebuah rangkaian pembelajaran yang aktif dalam rangka meningkatkan kemampuan berpikir serta kemampuan komunikasi (baik lisan maupun tulis) adalah dengan menulis.

Menulis adalah suatu keterampilan yang cukup kompleks, sehingga tidak serta merta keterampilan menulis dapat diperoleh dengan mudah tanpa adanya latihan secara teratur. Melalui kegiatan menulis peserta didik dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan (Imaniar, 2019). Keterampilan menulis dibutuhkan suatu kemampuan dalam menerapkan pola bahasa secara tertulis untuk menuangkan suatu ide atau gagasan dengan jelas (Slamet, 2014). Keterampilan dalam menulis antara lain kemampuan dalam mengaplikasikan unsur-unsur bahasa dengan tepat, kemampuan mengorganisasikan wacana untuk menghasilkan suatu karangan, kemampuan menggunakan gaya bahasa secara tepat, kemampuan memilih diksi dengan tepat, dan sebagainya. Oleh karena itu, menulis merupakan kegiatan yang kompleks dan menuntut banyak kemampuan, sehingga harus dipelajari dan dikuasai.

Gagasan yang dituangkan dalam tulisan dapat disampaikan secara singkat. Gorys Keraf dalam (Indrayatti, 2019) mengartikan ringkasan adalah suatu cara yang efektif menyajikan suatu karangan dalam bentuk singkat. Ringkasan menjadi suatu cara yang efektif untuk menyajikan berbentuk karangan yang tertulis yang bersifat singkat. Sejalan dengan pemikiran tersebut Dalman dalam (Awwaliyah, 2016) juga mendefinisikan ringkasan sebagai suatu cara yang efektif untuk menyajikan suatu karangan yang panjang dalam bentuk singkat.

Keterampilan menulis ringkasan merupakan bagian penting yang harus dikuasai oleh peserta didik. Keterampilan dalam menyajikan informasi sebagai wujud atas pemahaman serta perolehan informasi dari teks yang dibaca. Menulis ringkasan termasuk kegiatan reproduksi, yaitu menulis tentang hal yang telah dipelajari secara lisan dan tulisan. Menulis ringkasan merupakan keterampilan menulis yang betrtolak dari karangan asli kemudian ditulis kembali dalam bentuk yang singkat (Saharah, 2019). Kegiatan ini diawali dengan kegiatan menyimak atau membaca. Hasilnya dituangkan kembali dalam bentuk karangan yang disusun dengan kata-kata sendiri. Proses meringkas sebuah teks menurut Awalludin & Nilawijaya (2020) dapat dilakukan dengan membaca naskah asli, mencatat gagasan utama, membuat reproduksi, dan terdapat ketentuan tambahan. Jika peserta didik mampu menuangkan informasi dalam bentuk ringkasan, maka peserta didik mampu memperoleh informasi secara utuh dari teks yang dibaca.

Keterampilan menulis ringkasan peserta didik kelas VI SD Negeri Bagor 3 tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara menunjukkan bahwa peserta didik kurang mampu dalam menulis ringkasan suatu teks bacaan dan masih perlu bimbingan. Pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi juga menjadi kendala karna tidak dapat melaksanakan pembelajaran secara langsung dengan guru di kelas. Sehingga menyebabkan peserta didik merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru serta ditambah lagi dengan kondisi jaringan di wilayah peserta didik yang sulit. Berdasarkan hasil tes pratindakan peneliti mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam menulis ringkasan isi teks. Ditemukan masih banyak peserta didik yang perlu bimbingan untuk menggali informasi dari teks serta menyajikannya dengan menulis ringkasan. Keterampilan menulis ringkasan

peserta didik dari segi kuantitas dari jumlah 19 peserta didik hanya 5 peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan dalam nilai keterampilan menulis ringkasan.

Penyebab permasalahan tersebut berasal dari guru dan peserta didik. Guru belum mampu menemukan metode yang efektif dalam pembelajaran selama pandemic, sehingga berdampak pada keterampilan peserta didik dalam menggali informasi dari teks dan menyajikannya dalam bentuk ringkasan. Guru sebenarnya sudah melakukan berbagai upaya agar pembelajaran selama daring dapat berjalan dengan maksimal, akan tetapi kondisi wilayah dan fasilitas yang terdapat pada peserta didik kurang memadai sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan lancar. Selain itu hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi aktivitas peserta didik dan kinerja guru pada saat pratindakan menunjukkan dalam kategori cukup.

Permasalahan ini perlu segera ditindaklanjuti dengan upaya meningkatkan keterampilan menulis ringkasan sebagai salah satu keterampilan mendasar yang harus dimiliki seorang peserta didik. Hal tersebut dapat dilakukan melalui inovasi-inovasi pembelajaran terutama di Sekolah Dasar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru sekolah dasar adalah penerapan berbagai model dan metode pembelajaran dengan disesuaikan kondisi wilayah. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk memecahkan permasalahan rendahnya keterampilan peserta didik dalam meringkas teks non fiksi di SD Negeri Bagor 3. Shoimin (2016) menyatakan model pembelajaran CIRC mampu mendorong antusias peserta didik untuk teliti dalam bekerja kelompok, lebih memahami makna masalah atau soal dengan saling mengoreksi pekerjaan antar teman, membantu belajar peserta didik yang lemah, dan menambah hasil belajar. Model pembelajaran CIRC menurut Madgalena (2017) model ini tidak hanya sekedar kegiatan diskusi kelompok, tetapi dalam model pembelajaran ini siswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dan melakukan refleksi agar mendapatkan hasil yang terbaik. Peneliti beranggapan bahwa model ini dapat membantu para peserta didik mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas. Sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan menggali informasi dan menjajikannya menjadi suatu ringkasan teks dan memudahkan peserta didik dalam meringkas isi teks bacaan.

Berdasarkan uraian di atas, diadakan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan teks nonfiksi. Dengan demikian, maka penelitian ini dirumuskan dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) pada Peserta Didik Sekolah Dasar" Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VI SD Negeri Bagor 3 Kecamatan Miri Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2020/2021)

METODE

Penelitian yang dilaksanakan merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan siklus sebanyak dua. Siklus 1 dilaksanakan dengan mode luring (Kunjungan Kelompok Belajar). Siklus 2 dilaksanakan dengan mode luring (Pembelajaran di sekolah). Peserta didik kelas VI SD Negeri Bagor 3 tahun ajaran 2020/2021 sejumlah 19 peserta didik menjadi subjek penelitian. Indikator penilaian keterampilan menulis ringkasan dalam penelitian ini diadaptasi dari beberapa pendapat Nurgiyantoro (2017) dan Slamet (2009) disajikan seperti tabel 1 berikut.

Tabel 1. Penilaian Keterampilan Menulis Ringkasan

Komponen	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
Kesesuaian Isi	Ketepatan Kalimat Utama	4
	Ketepatan Ide Pokok	4
Ketepatan Organisasi Isi dan Tata Bahasa	Ketepatan Struktur Kalimat	4
Ketepatan Gaya Bahasa	Ketepatan Diksi	4
Ketepatan Ejaan	Ketepatan ejaan tanda baca & huruf kapital	4
	Jumlah	20

Indikator kinerja penelitian yakni 80% peserta didik mencapai batas yang ditetapkan yakni ≥ 75 . Peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 berdasarkan aspek yang telah ditentukan dapat dikatakan terampil dalam menulis ringkasan teks. Berbagai teknik pengumpulan data penelitian ini meliputi wawancara, observasi, tes, dan analisis dokumen. Teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik menjadi acuan pengujian validitas data. Data yang dihasilkan adalah data kuantitatif yang dianalisis dengan teknik deskriptif komparatif dan data kualitatif yang dianalisis menggunakan teknik model interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tes pratindakan menunjukkan keterampilan menulis ringkasan tergolong rendah ditunjukkan dengan masih banyaknya peserta didik yang belum mencapai KKM. Hasil tes pratindakan terpapar pada tabel 2.

Tabel 2. Persebaran Nilai Keterampilan Menulis Ringkasan Pratindakan

Interval Nilai	Median	f	%	
			Relatif	Kumulatif
35-44	39,5	1	5,3	5,3
45-54	49,5	5	26,3	31,6
55-64	59,5	7	36,8	68,4
65-74	69,5	1	5,3	73,7
75-84	79,5	5	26,3	100,0
Jumlah	297,5	19	100	
Nilai Rata-rata	= 61,61			
Ketuntasan Klasikal	= 26,32%			
Tidak Tuntas	= 73,68%			
Nilai Tertinggi	= 80			
Nilai Terendah	= 40			

Tabel 2 menunjukkan tentang persebaran nilai keterampilan menulis ringkasan pada pratindakan. Data tersebut menampilkan 14 peserta didik belum terampil dan 5 peserta didik tergolong dalam terampil. Hasil tersebut diperkuat oleh data observasi dan wawancara pada saat pratindakan yang menunjukkan peserta didik masih kurang mampu dalam menulis ringkasan serta pembelajaran yang dilaksanakan selama daring tidak berjalan dengan baik karna keterbatasan kondisi dan jaringan .

Data tersebut menjadi refleksi peneliti bahwa terdapat permasalahan yang segera ditindaklanjuti. Data tersebut menjadi dasar tindakan dengan menerapkan model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan keterampilan peserta didik kelas VI SD

Negeri Bagor 3 dalam menulis ringkasan teks. Berdasarkan hasil refleksi peneliti kemudian dilaksanakan tindakan siklus 1. Data yang diperoleh ditampilkan dalam tabel 3.

Tabel 2. Persebaran Nilai Keterampilan Menulis Ringkasan Siklus 1

No.	Interval Nilai	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	fi.xi	Persentase	
					Relatif	Kumulatif
1.	45-54	2	49,5	99	10,5	10,5
2.	55-64	1	59,5	59,5	5,3	15,8
3.	65-74	3	69,5	208,5	15,8	31,6
4.	75-84	8	79,5	636	42,1	73,7
5.	85-94	5	89,5	447,5	26,3	100,0
Jumlah		19	347,5	1450,5		
Rata-rata kelas			= 76,34			
Ketuntasan klasikal			= $(13 : 19) \times 100\% = 68,42\%$			
Nilai dibawah KKM			= $(6 : 19) \times 100\% = 31,58\%$			
Nilai Tertinggi			= 93			
Nilai Terendah			= 48			

Tabel 3 menampilkan frekuensi nilai keterampilan menulis ringkasan yang di peroleh pada siklus 1. Tabel menunjukkan 13 (67,42%) peserta didik telah mencapai batas nilai dikatakan terampil, sedangkan 6 (31,58%) peserta didik belum terampil. Presentase ketuntasan tersebut menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan pada saat pratindakan, hal ini disebabkan adanya peningkatan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Penerapan model pembelajaran CIRC mampu melibatkan peserta didik secara aktif. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Saifulloh dalam (Huda, 2014) bahwa model pembelajaran CIRC mampu meningkatkan motivasi belajar, menumbuhkan kerjasama, toleransi, komunikasi, semangat dan menambah pengetahuan.

Penilaian keterampilan pada siklus 1 menunjukkan terjadinya peningkatan akan tetapi belum mencapai indikator yang ditetapkan. Penerapan model CIRC pada siklus 1 belum optimal, ditunjukkan pada hasil observasi peserta didik belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran CIRC. Sehingga diperlukan pendampingan serta membantu peserta didik dalam setiap langkah pembelajaran oleh guru. Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi pada siklus 1, kemudian penelitian dilanjutkan pada siklus 2. Hasil penilaian keterampilan menulis ringkasan teks pada siklus 2 ditampilkan pada tabel 4.

Tabel 4. Persebaran Nilai Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Siklus 2

No.	Interval Nilai	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	fi.xi	Persentase	
					Relatif	Kumulatif
1.	45-54	1	49,5	49,5	5,3	5,3
2.	55-64	1	59,5	59,5	5,3	10,5
3.	65-74	1	69,5	69,5	5,3	15,8
4.	75-84	10	79,5	795	52,6	68,4
5.	85-94	6	89,5	537	31,6	100,0
Jumlah		19	347,5	1510,5		
Rata-rata kelas			= 79,50			
Ketuntasan klasikal			= $(16 : 19) \times 100\% = 82,35\%$			
Nilai dibawah KKM			= $(3 : 19) \times 100\% = 15,79\%$			

Nilai Tertinggi	= 90
Nilai Terendah	= 53

Tabel 4 menampilkan hasil nilai keterampilan menulis ringkasan teks siklus 3, terdapat 16 peserta didik atau (82,35%) peserta didik telah melampaui batas nilai atau dikatakan terampil dalam menulis ringkasan teks. Hasil pada siklus 2 menunjukkan tercapainya indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian. Keberhasilan tercapainya indikator ini disebabkan oleh langkah-langkah pembelajaran mulai dari tahap orientasi, organisasi, publikasi, dan refleksi.

Langkah-langkah pembelajaran dengan model CIRC mampu meningkatkan keterampilan menulis ringkasan teks pada peserta didik kelas VI SDN Bagor 3. Peningkatan yang terjadi tidak hanya pada keterampilan menulis ringkasan teks akan tetapi aktivitas peserta didik dan kinerja guru juga mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi karena peserta didik lebih antusias dan lebih teliti dalam kerja kelompok, sehingga makna dari pembelajaran yang didapat peserta didik bertahan lebih lama. Kegiatan diskusi menulis ringkasan teks melalui implementasi model pembelajaran CIRC mampu meningkatkan partisipasi peserta didik dalam diskusi kelas maupun kelompok. Tindakan menunjukkan terjadinya penambahan partisipasi peserta didik ketika kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut membuat peserta didik lebih fokus pada pembelajaran, sehingga keterampilan menulis ringkasan teks peserta didik meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Shoimin (2016) yang menyatakan model pembelajaran CIRC mampu mendorong antusias peserta didik untuk teliti dalam bekerja kelompok, lebih memahami makna masalah atau soal dengan saling mengoreksi pekerjaan antar teman, membantu belajar peserta didik yang lemah, dan menambah hasil belajar.

Penelitian ini relevan dengan penelitian Aji (2019) yang menggunakan model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Compositon) untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Keterampilan menulis karangan narasi melalui penerapan model CIRC mengalami peningkatan mulai dari tahap pratindakan hingga setiap tindakan. Peningkatan tersebut ditunjukkan dari peningkatan rata-rata ketuntasan klasikal peserta didik sebesar 80,11% sampai dengan tindakan siklus II. Hasil wawancara peserta didik kelas VI SD Negeri Bagor dapat diketahui bahwa upaya peningkatan keterampilan menulis ringkasan teks melalui model pembelajaran CIRC memberikan hasil yang sesuai dengan harapan guru dan peserta didik. Hasil yang sesuai harapan tersebut yaitu adanya peningkatan keterampilan menulis ringkasan teks serta terjadi peningkatan keaktifan dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas dapat dirumuskan bahwa melalui penerapan model pembelajaran CIRC berhasil meningkatkan keterampilan menulis ringkasan teks pada peserta didik kelas VI SDN Bagor 3 Tahun Ajaran 2020/2021. Peningkatan tersebut dapat diketahui melalui hasil rata-rata keterampilan menulis ringkasan teks yang telah dilaksanakan pada pratindakan, siklus I, siklus II, serta ketuntasan klasikal peserta didik. Hasil nilai rata-rata keterampilan menulis ringkasan teks pada saat pratindakan sebesar 61,61 dengan ketuntasan klasikal 26,32% meningkat pada siklus I sebesar 76,34 dengan ketuntasan klasikal 68,42%, dan siklus II sebesar 79,50 dengan ketuntasan klasikal 84,21%. Peningkatan tersebut diimbangi dengan adanya peningkatan aktivitas peserta didik karena model pembelajaran CIRC lebih menarik dan menjadikan kegiatan pembelajaran lebih aktif. Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yaitu hasil penelitian sebagai salah satu pilihan pemecahan permasalahan dalam pembelajaran. Penelitian ini juga memberikan implikasi praktis yaitu penerapan model pembelajaran CIRC mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis ringkasan teks. Berdasarkan penelitian yang

telah dilaksanakan, peneliti lain diharapkan dapat lebih memperhatikan aspek diksi, serta struktur kalimat dengan memberikan teks yang memiliki kosa kata baru. Penelitian ini menunjukkan pentingnya penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan kondisi peserta didik sehingga dapat memberikan peningkatan pada seluruh aspek.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. S. (2019). Peningkatan keterampilan menulis narasi melalui model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (Penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas V SD Negeri Laweyan NO. 54 Surakarta tahun aj. *Didaktika Dwija Indria*.
- Awalludin, & Nilawijaya, R. (2020). Kemampuan Siswa Kelas V SD Negeri 6 OKU dalam Meringkas Wacana dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2).
- Awwaliyah, N. (2016). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS RINGKASAN SISWA KELAS V SD NEGERI BANDENGAN JEPARA.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran : Isu - isu metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imaniar, D. (2019). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS RINGKASAN MELALUI STRATEGI EVERYONE IS TEACHER HERE SISWA KELAS V SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7 (7).
- Indrayatti, W. (2019). Kemampuan Menulis Ringkasan Teks Cerita Siswa Kelas VII Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Tanjungpinang. *Jurnal Kiprah*, 8, 56–65.
- Madgalena, R. (2017). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS RINGKASAN TEKS BACAAN MELALUI PEMBELAJARAN TIPE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION). *Journal Deiksis*, 09 (02).
- Nurgiyantoro, B. (2017). *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Rukayah. (2013). *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Menulis dengan Pendekatan Whole Language di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Saharah, S. (2019). PENGGUNAAN TEKNIK MIND MAPPING PADA KETERAMPILAN MENULIS RINGKASAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6 (1).
- Shoimin, A. (2016). *68 Model Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slamet, S. Y. (2009). *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Slamet, S. Y. (2014). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Tarigan, H. G. (2014). *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.